Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)
Volume 4 Nomor 2, April – Juni 2026 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM BERBASIS MYOB ACCOUNTING V.18 PADA PT. SUKSES PUTRA MARPEN

Dita Putri Nazhiifah[1*], Sri Hartaty[2], Eka Jumarni fithri[3]
[1-3]Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
**Email: ditaputrinazhiifah@gmail.com*

Abstrak

Ini adalah metode penyusunan laporan hubungan investor sesuai dengan Standar Akuntansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menggunakan perangkat lunak akuntansi MYOB versi 18 untuk PT Sukses Putra Marpen. Karena perusahaan ini tidak diwajibkan menyusun laporan investasi sesuai dengan standar yang berlaku, informasi mengenai perusahaan ini tidak mencerminkan posisi keuangan yang sebenarnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan deskriptif, berdasarkan ringkasan, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh didasarkan pada sistem SAK EMKM berbasis MYOB Accounting versi 18, menggunakan fungsi pencatatan transaksi, perhitungan, data kondisi keuangan, dan lampiran. Hasil penelitian menunjukkan laba bersih sebesar Rp277.456.390 dan total pembiayaan sebesar Rp5.260.556.390. MYOB bertujuan untuk memungkinkan perusahaan membangun hubungan yang lebih akurat dan efisien.

***Kata kunci**: Hubungan Finansial, SAK EMKM, MYOB V.18*

Abstract

This is the method for preparing investor relations reports for PT Sukses Putra Marpen in accordance with the Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises (SAK EMKM) using MYOB accounting software version 18. Because this company is not required to prepare investment reports in accordance with applicable standards, the information about the company does not reflect its true financial position. The research method used is a qualitative and descriptive method based on summaries, observations, and documentation. The results are based on the SAK EMKM system, based on MYOB Accounting version 18, and utilize the functions of recording transactions, calculations, financial position data, and attachments. The results show a net profit of IDR 277,456,390 and total financing IDR Rp 5,260,556,390. MYOB aims to enable companies to establish more accurate and productive relationships.

***Keywords**: Financial Relations, SAK EMKM, MYOB V.18.*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) serta menjadi sumber utama dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat terdapat sekitar 64,2 juta unit UMKM di Indonesia pada tahun 2021. Namun, kualitas pengelolaan keuangan dan pelaporan UMKM seringkali menjadi tantangan utama, disebabkan oleh keterbatasan pemahaman akuntansi dan teknologi. Hal ini berdampak buruk pada proses pengambilan keputusan dan potensi akses pendanaan.

Menyadari hal ini, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016, yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2018. SAK EMKM dirancang sebagai standar pelaporan keuangan yang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP, yang terdiri dari tiga bagian utama: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Implementasi SAK EMKM diharapkan dapat memberikan informasi keuangan yang relevan dan andal, serta mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha UMKM.

PT Sukses Putra Marpen adalah salah satu UMKM berbentuk PT yang didirikan pada tahun 2015, bergerak di bidang broker ayam broiler. Berdasarkan hasil observasi, pencatatan keuangan perusahaan masih sangat dasar, hanya berupa catatan manual kas masuk dan keluar, serta belum menerapkan SAK EMKM, termasuk belum adanya perhitungan penyusutan aset tetap. Kondisi ini menyebabkan nilai aset tercatat lebih tinggi dari nilai sebenarnya dan laba dihitung hanya dari selisih pemasukan dan pembelian, yang tidak akurat.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sistem akuntansi yang terstruktur dan sesuai standar. MYOB Accounting Versi 18 dipilih sebagai solusi perangkat lunak yang dapat membantu PT Sukses Putra Marpen dalam mencatat transaksi secara efisien dan menghasilkan laporan keuangan yang otomatis sesuai dengan SAK EMKM.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan studi kasus pada PT Sukses Putra Marpen, mengumpulkan data primer (transaksi Januari–Maret 2025) melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mengimplementasikan seluruh siklus akuntansi SAK EMKM, termasuk penyesuaian aset tetap, ke dalam perangkat lunak MYOB Accounting V.18 untuk menghasilkan laporan keuangan akhir (Laba Rugi, Posisi Keuangan, dan CaLK).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

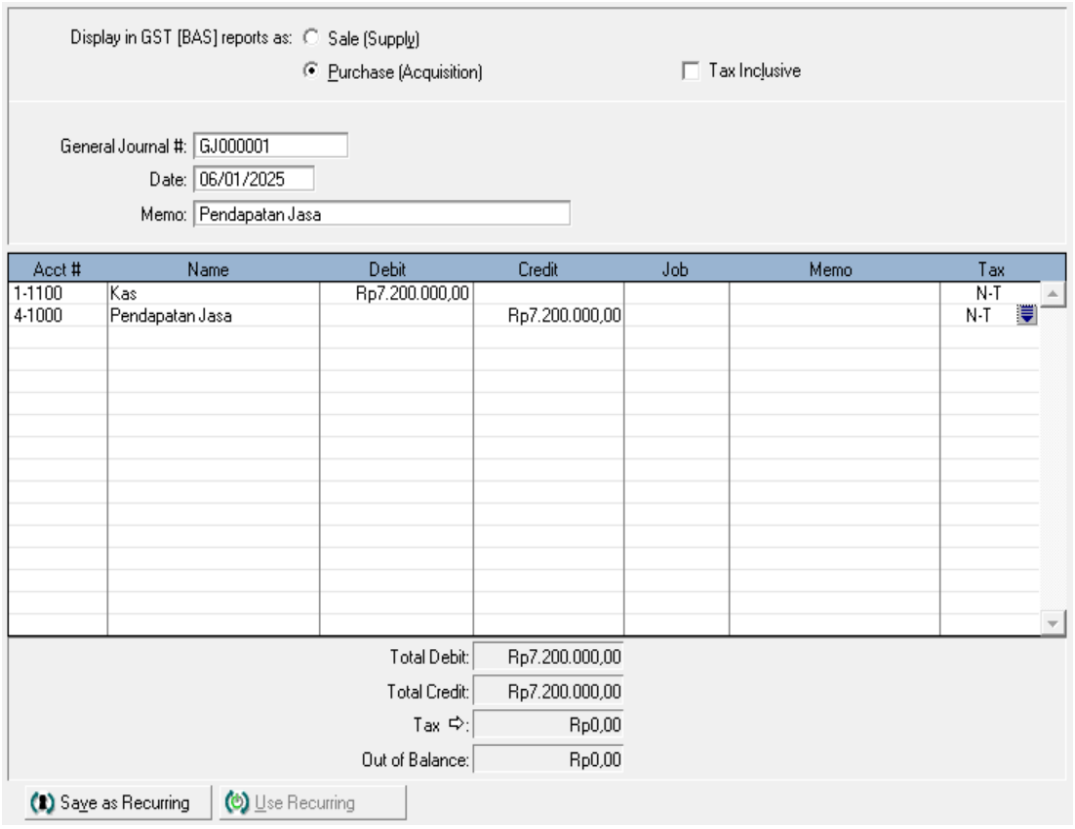
3.1.1 Implementasi Siklus Akuntansi SAK EMKM Berbasis MYOB V.18

Proses penyusunan laporan keuangan PT Sukses Putra Marpen dilakukan dengan mengimplementasikan seluruh transaksi periode Januari hingga Maret 2025 ke dalam perangkat lunak MYOB Accounting Versi 18.

3.1.2 Penyiapan Database dan Input Transaksi

Database MYOB V.18 berhasil disiapkan dengan Chart of Accounts yang disesuaikan untuk memenuhi minimalis SAK EMKM. Total Pendapatan Jasa dari Januari hingga Maret 2025 tercatat sebesar Rp374.100.000, dan Total Pengeluaran Kas untuk beban operasional tercatat sebesar Rp88.318.610. MYOB secara otomatis mem-posting jurnal-jurnal ini ke buku besar. Berikut ini disajikan jurnal penerimaan kas untuk periode Januari hingga Maret 2025 beserta langkah-langkah menginput jurnal penerimaan kas:

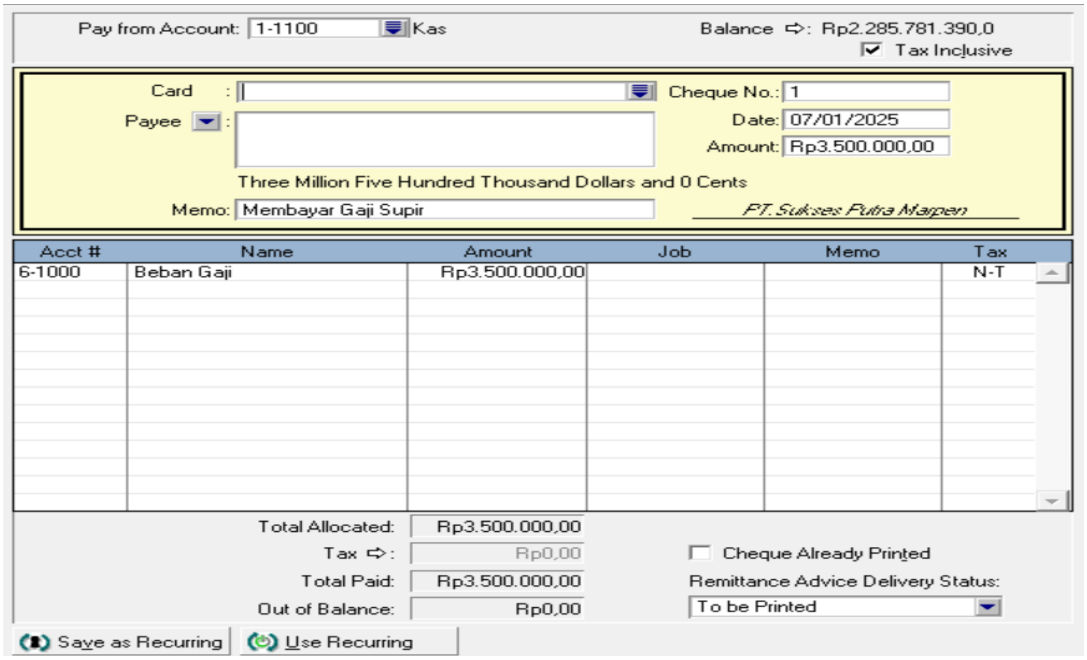
pilih *Account* > Klik "Recoard Journal Entry" > Input Tanggal dan Nominal Transaksi > Lalu Klik *Recoard*



Gambar 3.1 Input Jurnal Penerimaan Kas

Berikut ini disajikan jurnal pengeluaran kas untuk periode Januari hingga Maret 2025 beserta langkah-langkah menginput jurnal pengeluaran kas:

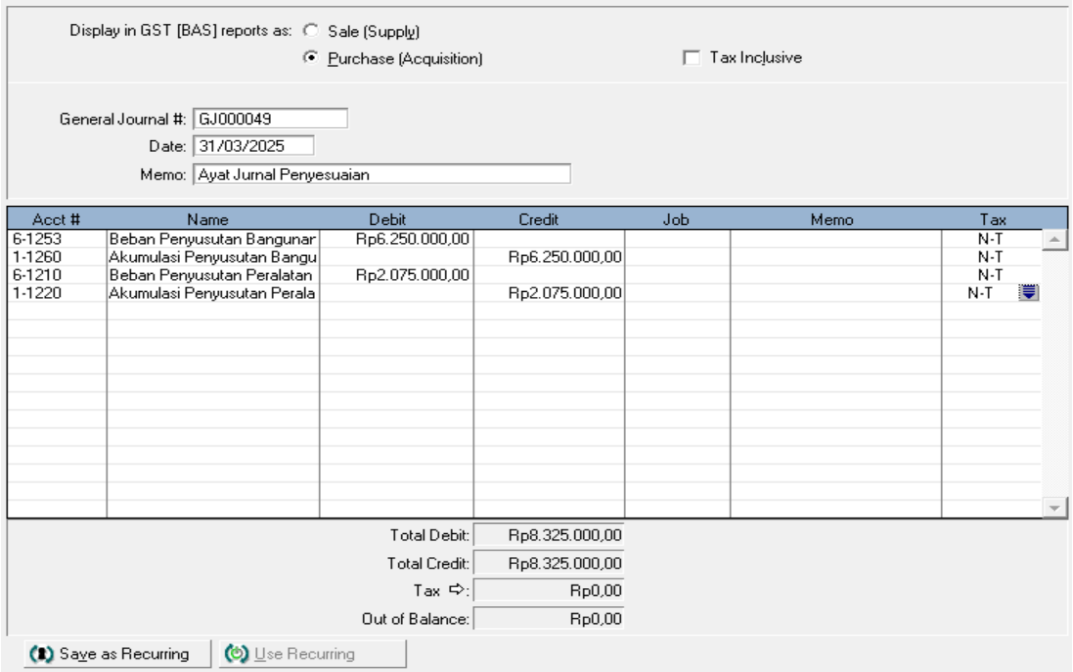
Pilih *Banking* > Klik "Spend Money" > Input Akun, Tanggal dan Nominal Transaksi > Lalu Klik *Recoard*



Gambar 3.2 Input Jurnal Pengeluaran Kas

3.1.3 Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP)

Langkah kunci dalam kepatuhan SAK EMKM adalah penyesuaian aset. Perhitungan penyusutan dilakukan untuk aset bangunan dan peralatan menggunakan metode garis lurus dengan asumsi umur ekonomis sesuai ketentuan perpajakan.



Gambar 3.3 Ayat Jurnal Penyesuaian

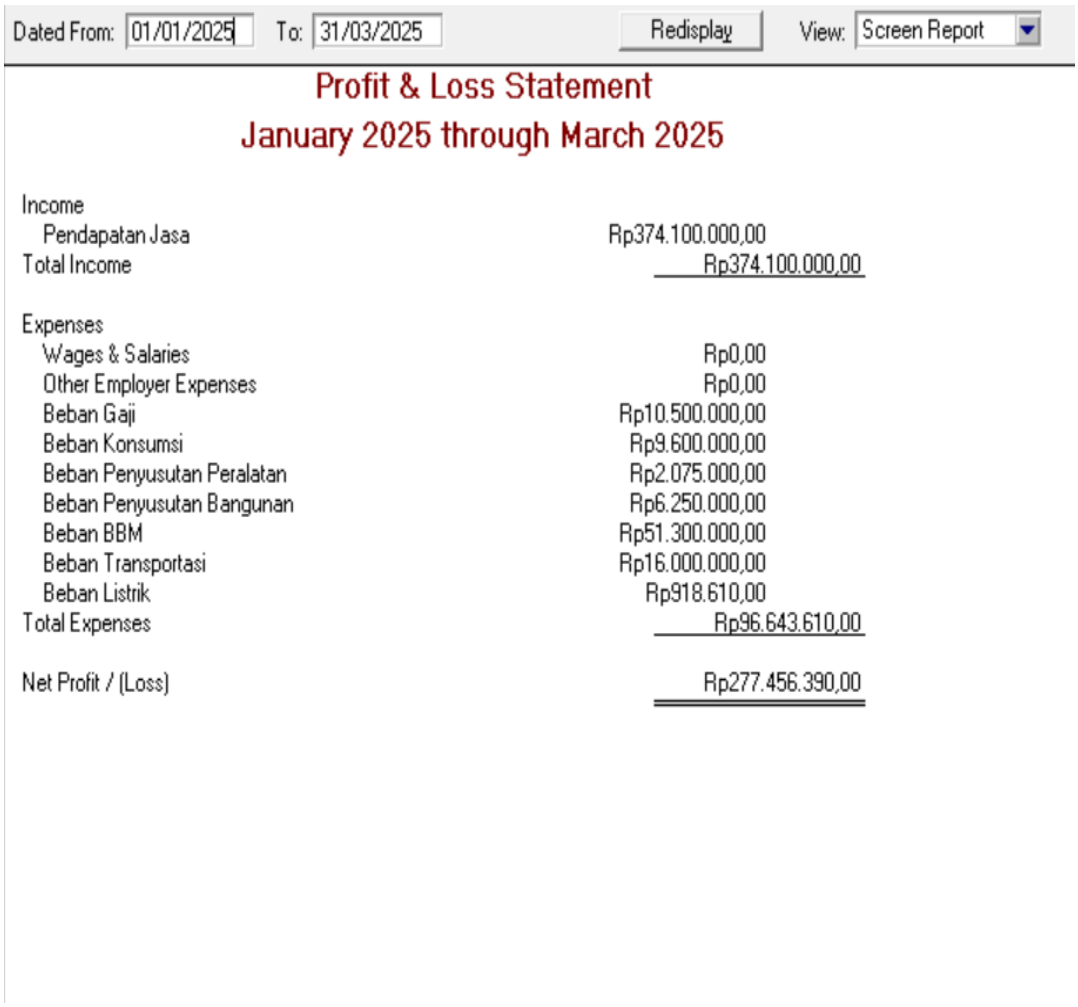
Jurnal Penyesuaian yang dicatat yaitu beban penyusutan Rp8.325.000 (Debit) dan akumulasi penyusutan Rp8.325.000 (kredit). Jurnal ini memastikan bahwa prinsip penandingan (*matching principle*) terpenuhi, di mana beban penyusutan diakui pada periode yang sama dengan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan aset tersebut.

3.2 Penyajian Laporan Keuangan

3.2.1 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berisi rincian mengenai pendapatan, beban, serta laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Dokumen ini memberikan informasi tentang performa keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan oleh pihak manajemen maupun investor untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan tingkat profitabilitas perusahaan. Berikut merupakan laporan laba rugi dari PT Sukses Putra Marpen selama periode Januari-Maret Maret 2025.

Berikut laporan laba rugi PT Sukses Putra Marpen untuk periode Januari sampai dengan Maret 2025 yang telah disusun sesuai dengan SAK EMKM 2018:



Dated From: 01/01/2025 To: 31/03/2025 Redisplay View: Screen Report

Profit & Loss Statement

January 2025 through March 2025

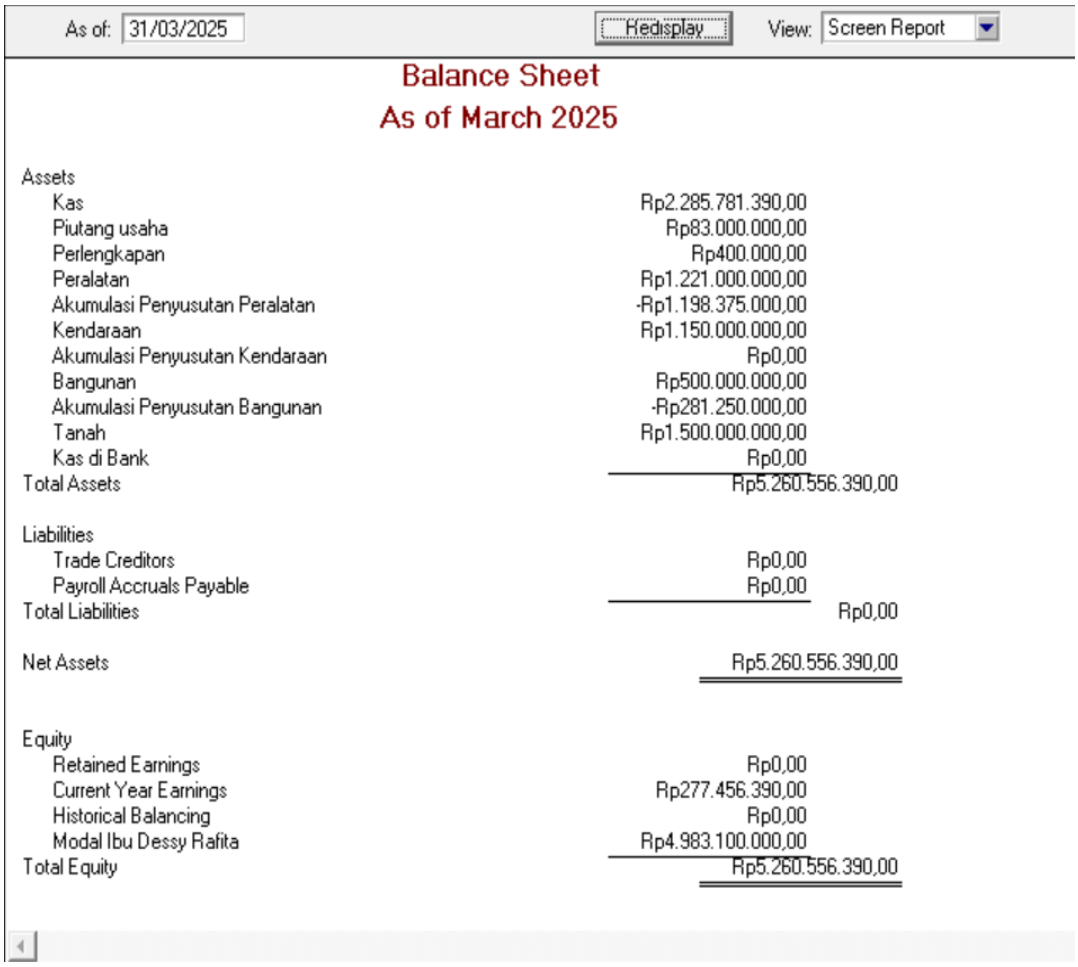
Income	
Pendapatan Jasa	Rp374.100.000,00
Total Income	Rp374.100.000,00
Expenses	
Wages & Salaries	Rp0,00
Other Employer Expenses	Rp0,00
Beban Gaji	Rp10.500.000,00
Beban Konsumsi	Rp9.600.000,00
Beban Penyusutan Peralatan	Rp2.075.000,00
Beban Penyusutan Bangunan	Rp6.250.000,00
Beban BBM	Rp51.300.000,00
Beban Transportasi	Rp16.000.000,00
Beban Listrik	Rp918.610,00
Total Expenses	Rp96.643.610,00
Net Profit / (Loss)	Rp277.456.390,00

Gambar 3.4 Laporan Laba Rugi

Setelah dikurangi total beban yang kini mencakup penyusutan, laba bersih perusahaan adalah **Rp277.456.390**. Laba ini lebih rendah namun lebih akurat dibandingkan perhitungan manual perusahaan sebelumnya yang mengabaikan beban penyusutan.

3.2.2 Laporan Posisi Keuangan

PT Sukses Putra Marpen belum melakukan pencatatan terkait aset, liabilitas, maupun ekuitas yang dimiliki perusahaan. Laporan posisi keuangan berperan penting untuk menggambarkan keadaan aset, utang, dan modal suatu entitas pada periode tertentu. Penyusunan laporan posisi keuangan dengan acuan SAK EMKM menampilkan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada akhir periode pelaporan. Laporan ini disusun berdasarkan data transaksi keuangan yang terjadi di PT Sukses Putra Marpen selama bulan Januari hingga Maret 2025.



As of: 31/03/2025 Redisplay View: Screen Report

Balance Sheet
As of March 2025

Assets		
Kas	Rp2.285.781.390,00	
Piutang usaha	Rp83.000.000,00	
Perlengkapan	Rp400.000,00	
Peralatan	Rp1.221.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp1.198.375.000,00	
Kendaraan	Rp1.150.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp0,00	
Bangunan	Rp500.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp281.250.000,00	
Tanah	Rp1.500.000.000,00	
Kas di Bank	Rp0,00	
Total Assets		Rp5.260.556.390,00
Liabilities		
Trade Creditors	Rp0,00	
Payroll Accruals Payable	Rp0,00	
Total Liabilities		Rp0,00
Net Assets		Rp5.260.556.390,00
Equity		
Retained Earnings	Rp0,00	
Current Year Earnings	Rp277.456.390,00	
Historical Balancing	Rp0,00	
Modal Ibu Dessy Rafita	Rp4.983.100.000,00	
Total Equity		Rp5.260.556.390,00

Gambar 3.5 Laporan Posisi Keuangan

Total Aset tercatat sebesar Rp5.260.556.390. Penyajian Aset Tidak Lancar secara Neto (harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan) adalah bentuk kepatuhan terhadap SAK EMKM dan memberikan gambaran nilai aset yang lebih realistis. Meskipun terjadi ketidakseimbangan pada total akhir Laporan Posisi Keuangan (Total Aset, Total Liabilitas & Ekuitas), hal ini mengindikasikan adanya Utang atau penarikan (Prive) yang belum tercatat atau dimasukkan ke dalam saldo awal Modal, yang harus dikonfirmasi di periode selanjutnya.

3.2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

CaLK mencantumkan kebijakan akuntansi utama yang diterapkan: 1) Dasar penyusunan sesuai SAK EMKM, 2) Pengukuran aset tetap dengan biaya perolehan dan penyusutan garis lurus, dan 3) Pengakuan pendapatan jasa saat penyerahan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Sukses Putra Marpen, sebagai Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) yang sebelumnya hanya mengandalkan pencatatan kas manual, telah berhasil bertransisi dalam pelaporan keuangannya. Implementasi siklus akuntansi penuh berbasis SAK EMKM menggunakan perangkat lunak MYOB Accounting Versi 18 terbukti efektif dalam mengatasi ketidaksesuaian standar dan inefisiensi pencatatan. Proses krusial dalam implementasi ini adalah pengakuan Beban

Penyusutan Aset Tetap, yang sebelumnya terabaikan. Berkat koreksi akuntansi ini, laporan keuangan yang dihasilkan untuk periode Januari hingga Maret 2025 menjadi lebih akurat, menunjukkan Laba Bersih sebesar Rp277.456.390 dan Total Aset sebesar Rp5.260.556.390. Dengan demikian, penggunaan MYOB tidak hanya mengotomatisasi proses penjurnalan dan pelaporan, tetapi juga memastikan PT Sukses Putra Marpen menyajikan Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) yang patuh terhadap SAK EMKM, memberikan informasi yang andal bagi manajemen dan pihak eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

Effendi, R. (2017). *Accounting Pricinples: Prinsip-Prinsip Akuntansi*. RajawaliPers.

Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntansi Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Pertama). Raja Grafindo Persada.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting* (Edisi IFRS, Vol. 1). Salemba Empat.

Martani, D., Maharani, C., & Fahmi, I. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Edisi Kedua). Salemba Empat.

Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (Cetakan Keempat). Salemba Empat.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72 Tahun 2023 Tentang Penyusutan Harta Berwujud dan Amortisasi Harta Tak Berwujud.

Priharta, S., & Setyaningsih, R. (2018). *Pengantar Akuntansi Berbasisi PSAK Terbaru* (Edisi Pertama). In Media.

Sasongko, C., Fitriani, A., & Wulandari, A. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar 1* (Edisi Kedua). Salemba Empat.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.

Triantoro, A. (2009). *Sukses Membuat Laporan Keuangan dengan MYOB v.17*. Alfabeta.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2021). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia* (Edisi Keenam). Salemba Empat.